

DEFINISI

Di dalam Rancangan Rancangan Pengambilalihan ini, kata dan ungkapan berikut memiliki arti sebagai berikut kecuali konteksnya menentukan lain:

Rancangan Pengambilalihan	berarti rencana untuk Pengambilalihan Yang Diusulkan, yang dipersiapkan secara bersama-sama oleh Bangkok Bank dan Bank Permata dan disetujui oleh Direksi Bangkok Bank dan Dewan Komisaris Bank Permata, yang akan direkomendasikan untuk disetujui oleh para pemegang saham Bank Permata dalam suatu RUPSLB.
Astra	berarti PT Astra International Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia.
Bank Permata	berarti PT Bank Permata Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia.
Bangkok Bank	berarti Bangkok Bank Public Company Limited, suatu perusahaan terbuka yang tercatat yang didirikan berdasarkan hukum Kerajaan Thailand.
Undang-Undang Perseroan Terbatas	berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
RUPS/LB	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Permata untuk menyetujui, antara lain, (i) Rancangan Pengambilalihan; (ii) konsep akta pengambilalihan; dan (iii) rencana penyelesaian mengenai keberatan dari (para) kreditor dan/atau para pemegang saham minoritas (apabila ada).
PP 28	berarti Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1999 tentang Merger, Konsolidasi dan Akuisisi Bank.
MenKumHAM	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
OJK	berarti Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, yang didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
POJK 41	berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum.
POJK 56	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.03/2016 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum.
POJK 9	berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.
Pengambilalihan Yang Diusulkan	berarti pengambilalihan yang diusulkan atas sekitar 89,12% dari jumlah saham yang ditempatkan di Bank Permata oleh Bangkok Bank dari Astra dan SCB, yang akan mengakibatkan Bangkok Bank memiliki 89,12% dari jumlah saham yang ditempatkan di Bank Permata.
SCB	berarti Standard Chartered Bank, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan piagam kerajaan (<i>royal charter</i>) berdasarkan hukum Inggris dan Wales.

1. KETERANGAN MENGENAI PIHAK YANG DIAMBIL ALIH

Bank Permata

Sejarah Singkat
Bank Permata, didirikan di Jakarta Selatan dan kantor pusatnya berada di WTC II, Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31, Jakarta, Indonesia, didirikan pada tanggal 17 Desember 1954 berdasarkan Akta No. 228 tertanggal 17 Desember 1954, dibuat di hadapan Eliza Pondaag, pengganti Raden Mas Soerjo, notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. J.A.5/22 tertanggal 4 Januari 1955 (sebagaimana diumumkan dalam Berita Negara No. 22 tertanggal 18 Maret 1955, Tambahan No. 292). Bank Permata merupakan suatu bank bersahuk BUKU 3 yang menawarkan produk dan layanan perbankan untuk membantu orang-orang dan perusahaan agar berhasil serta untuk menciptakan kesejahteraan dan perkembangan melalui usaha perbankan Ritel, Usaha Kecil dan Menengah, dan perbankan Wholesale.

Bank Permata mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Januari 1955 dan mendapatkan izinnya sebagai suatu bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 19371/U.M.II tertanggal 19 Februari 1957. Bank Permata juga mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan valuta asing serta kegiatan berdasarkan prinsip Syariah, masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Dewan Monet Bank Indonesia No. Sekr/D.M./97 tertanggal 8 Mei 1956 dan surat Direktorat Perbankan Syariah No. 6/1082/DPbS tertanggal 5 Oktober 2004.

Anggaran dasar Bank Permata telah diubah beberapa kali. Amendemen terakhir dinyatakan dalam Akta No. 23 tertanggal 9 Juni 2017, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada MenKumHAM sebagaimana dinyatakan dalam Penetapan Pembertahanan MenKumHAM No. AHU-AH.01.03-0145208 tertanggal 13 Juni 2017.

Kegiatan Usaha:
Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan Bank Permata adalah bergerak dalam bidang layanan perbankan umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan untuk melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah.

Untuk mencapai tujuan-tujuan di atas, Bank Permata dapat melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

- Kegiatan usaha utama:
 - menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
 - memberi kredit;
 - menerbitkan surat pengakuan utang;
 - membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat yang dimaksud;
 - surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
 - sertifikat perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - obligasi;
 - surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun; dan/atau
 - instrumen surat berharga lainnya, yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
 - memindahkan uang, baik untuk kepentingannya sendiri maupun untuk kepentingan nasabahnya;
 - memindahkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjakan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
 - menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
 - menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
 - melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
 - melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
 - melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
 - menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK; dan/atau
 - melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kegiatan usaha penunjang:
 - melakukan kegiatan dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK;
 - melakukan kegiatan pernyataan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK;
 - melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penentuannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK;
 - berindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku;
 - membeli agunan, baik seluruhnya maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan bahwa agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya; dan/atau
 - melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank Permata menyediakan berbagai produk perbankan dan jasa keuangan yang komprehensif, termasuk perbankan Syariah yang membantu para nasabahnya agar berhasil serta menciptakan kesejahteraan dan perkembangan melalui usaha perbankan Ritel, Usaha Kecil dan Menengah, dan perbankan Wholesale.

Manajemen

Manajemen Bank Permata saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi	
Direktur Utama	: Bpk. Rihda Djunda Muliawibawa Wirakusumah
Direktur	: Bpk. Abdy Dharma Salimin
Direktur	: Ibu Lea Seltiani Kusumawijaya
Direktur	: Bpk. Dhan Wijibowo
Direktur Kepatuhan	: Ibu Dhien Tjahjani
Direktur Bisnis Syariah	: Bpk. Herwin Bustaman
Direktur	: Ibu Djumariah Teratam
Direktur	: Bpk. Dayan Sadikin

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Bpk. Sebastian Ramon Arcuri
Wakil Komisaris Utama	: Bpk. Suparno Djasmin
Komisaris Independen	: Bpk. David Allen Worth
Komisaris Independen	: Bpk. Haryanto Sahari
Komisaris Independen	: Bpk. Zulfiliz Zaini*
Komisaris Independen	: Bpk. Rahmat Waluyanto
Komisaris	: Bpk. Mark Spencer Greenberg
Komisaris	: Bpk. Ian Charles Anderson

* Bpk. Zulfiliz Zaini menyerahkan surat pengunduran dirinya pada tanggal 17 Januari 2020. Pengunduran diri yang bersangkutan akan berlaku efektif setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Permata.

Permodalan Saat Ini

Struktur permodalan Bank Permata saat ini adalah sebagai berikut:
Modal Dasar : Rp12.500.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor : Rp3.837.985.296.375
Nilai nominal per saham : - Saham Seri A : Rp12.500
 : Saham Seri B : Rp125

Susunan Pemegang Saham Saat Ini

Susunan pemegang saham saat ini dari Bank Permata adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jumlah Saham		Nilai Nominal (Rupiah)		%
		Seri A	Seri B	Seri A	Seri B	
1.	Astra	-	12.495.714.666	-	1.561.964.333.250	44,56
2.	SCB	-	12.495.714.666	-	1.561.964.333.250	44,56
3.	Masyarakat	26.880.234	3.024.429.639	336.002.925.000	378.053.704.875	10,88
Total Saham		26.880.234	28.015.858.971	336.002.925.000	3.501.982.371.375	100,00

Catatan:
Penyajian angka persentase yang digunakan dalam tabel di atas telah dibulatkan menjadi dua angka terkecil di belakang koma.

RINGKASAN RANCANGAN PENGAMBILALIHAN SEHUBUNGAN DENGAN PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN ATAS SEKITAR 89,12% DARI JUMLAH SAHAM YANG DITEMPATKAN DI PT BANK PERMATA TBK OLEH BANGKOK BANK PUBLIC COMPANY LIMITED



RINGKASAN RANCANGAN PENGAMBILALIHAN (RINGKASAN RANCANGAN PENGAMBILALIHAN)* DIPERSIAPKAN SECARA BERSAMA-SAMA OLEH BANGKOK BANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("BANGKOK BANK") DAN PT BANK PERMATA TBK ("BANK PERMATA") SEHUBUNGAN DENGAN PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN ATAS 24.991.429.332 SAHAM (ATAU SEKITAR 89,12%) DARI JUMLAH SAHAM YANG DITEMPATKAN DI BANK PERMATA OLEH BANGKOK BANK, YANG AKAN MENGAKIBATKAN BANGKOK BANK MEMILIKI SEKITAR 89,12% DARI JUMLAH SAHAM YANG DITEMPATKAN DI BANK PERMATA ("PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN").

Ringkasan Rancangan Pengambilalihan ini dipersiapkan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas *juncto* Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1999 tentang Merger, Konsolidasi, dan Akuisisi Bank *juncto* Peraturan Tentang Jasa Keuangan ("OJK") No. 41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum *juncto* Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Pengambilalihan Yang Diusulkan akan dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan-kepentingan yang sehat dalam melakukan usaha perbankan, pemegang saham minoritas dan karyawan Bank Permata, kepentingan umum serta persaingan usaha yang adil dalam melakukan usaha perbankan.

Pernyataan keberatan terhadap Pengambilalihan Yang Diusulkan dapat disampaikan kepada Bank Permata secara tertulis oleh para kreditor Bank Permata paling lambat tanggal 16 Maret 2020 dan oleh para pemegang saham minoritas dari Bank Permata paling lambat tanggal 26 Maret 2020.

Dipersiapkan secara bersama-sama oleh Bangkok Bank dan Bank Permata, dan disetujui oleh Direksi Bangkok Bank dan Dewan Komisaris Bank Permata Ringkasan Rancangan Pengambilalihan ini dipublikasikan tanggal 2 Maret 2020
Rancangan Pengambilalihan wajib memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Bank Permata sebagaimana dipersyaratkan Pasal 32 dari POJK 41

2. PENJELASAN MENGENAI PENGAMBILALIH

Bangkok Bank

Informasi Umum

Bangkok Bank didirikan berdasarkan hukum Kerajaan Thailand dan tercatat pada Bursa Efek Thailand. Bangkok Bank, ber Kantor pusat di 333 Silom Road, Silom, Bangkok, Bangkok 10500, Thailand, merupakan salah satu bank komersial terbesar di Thailand dan Asia Tenggara.

Manajemen

Manajemen Bangkok Bank saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi	
Bpk. Piti Sithi-Amnuai (Ketua)	
Bpk. Deja Tulananda	
Admiral Prachet Siridej	
Bpk. Kovit Pochayandala	
Bpk. Arun Chirachanava	
Bpk. Singh Tangtatswas	
Bpk. Amorn Chandarasomboon	
H.S.H. Prince Mongkolchaleam Yugala	
Bpk. Phornphet Phochrapha	
Ibu Gasinee Wittonchart	
Bpk. Chokechai Niljianskul	
Bpk. Chatsiri Sophonpanich	
Bpk. Suvarn Thansahit	
Bpk. Chansom Fuangku	
Bpk. Charamporn Jitkathira	
Bpk. Boonsong Bunyasaranand	
Bpk. Thaveelap Rittapirom	

Kegiatan usaha:

Bangkok Bank merupakan suatu bank berizin di Thailand yang menyediakan berbagai macam layanan perbankan dan jasa keuangan lainnya baik kepada nasabah bisnis dan nasabah ritel.

Didirikan pada tahun 1944, Bangkok Bank merupakan salah satu bank regional terbesar di Asia Tenggara dengan total aset sebanyak 3.228.092 juta Baht per tanggal 30 September 2019. Bangkok Bank merupakan penyedia keuangan perusahaan dan pemberian pinjaman UKM terkemuka di Thailand, memiliki sekitar 240 pusat bisnis dan desk bisnis.

Jaringan cabang dalam negeri Bangkok Bank – yang terdiri dari 1.148 cabang dalam negeri – mencakup seluruh 77 provinsi di Thailand dan merupakan salah satu jaringan paling ekstensif di antara bank-bank Thailand. Bangkok Bank saat ini memiliki sekitar 17 juta rekening deposito, yang merupakan salah satu pusat deposito terbesar di Thailand. Di samping itu, Bangkok Bank beroperasi di 31 lokasi secara internasional, di Kamboja, Tiongkok, Indonesia, Hong Kong, Jepang, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Taiwan, Britania Raya, Amerika Serikat dan Vietnam. Jaringan cabang internasional Bangkok Bank merupakan jaringan yang terbesar di antara bank-bank Thailand, memungkinkan Bangkok Bank untuk memperluas portfelinya secara geografis dan menangkap peluang pertumbuhan di seluruh Asia Tenggara.

Bangkok Bank memiliki enam unit usaha: Perbankan Korporasi, Komersial, Bisnis, Ritel, Internasional, dan Investasi. Anak-anak perusahaan utama Bangkok Bank meliputi bank yang didirikan dalam lingkup nasional di Malaysia dan Tiongkok – Bangkok Bank Berhad dan Bangkok Bank (China) – dan Bualuang Securities (BLS), BBL Asset Management (BBLAM) dan Bualuang Ventures (BV). BLS menyediakan jasa pialang, perbankan investasi dan layanan pengelolaan dana; BBLAM menyediakan produk reksa dana, dana privat dan dana pensiun (*provident fund*) di Thailand; dan BV merupakan suatu perusahaan modal ventura.

Bangkok Bank menyediakan berbagai macam jasa keuangan baik untuk usaha dan nasabah perorangan di Thailand dan luar negeri. Produk pemberian pinjaman usaha Bangkok Bank meliputi pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, pembiayaan dagang, modal kerja, surat jaminan (*letter of guarantee*) dan *aval/aksept* (*acceptance*) serta produk dan layanan perbankan lainnya, seperti deposito, transfer dana, pengelolaan kas, *bancassurance*, perbankan investasi, pertukaran valuta asing dan efek berjangka utang. Layanan-layanan ini menghasilkan pendapatan biaya dan layanan bagi Bangkok Bank. Fasilitas-fasilitas perbankan Bangkok Bank melayani baik nasabah Thailand dan nasabah internasional.

Bangkok Bank bertujuan untuk memberikan jasa keuangan berkualitas yang memenuhi kebutuhan nasabah, dan bertujuan untuk memiliki sumber daya manusia yang memenuhi kualifikasi serta teknologi dan sistem kerja kelas dunia, serta mempertahankan statusnya sebagai bank internasional yang berkedudukan kuat dan sebagai suatu bank Asia terkemuka.

Sifat Layanan dan Produk

Perbankan Korporasi: Bangkok Bank merupakan pemimpin pasar dalam perbankan korporasi dengan spesialisasi-spesialisasi industri yang melayani perusahaan Thailand dan perusahaan multinasional besar dalam berbagai macam industri. Bangkok Bank juga menyediakan layanan perbankan transaksi, seperti pengelolaan kas, layanan dagang dan pembiayaan rantai pasokan, serta solusi digital inovatif termasuk mengembangkan solusi yang menambahkan nilai ke usaha-usaha nasabah korporasi, seperti layanan pembayaran dan nilai kredit yang mendukung rantai pasokan mereka.

Perbankan Komersial: Unit ini bekerja erat dengan usaha-usaha menengah, termasuk perusahaan keluarga, memenuhi kebutuhan finansial dan dana mereka. Sebagai satu-satunya bank negara Thailand yang memiliki suatu jaringan regional yang komprehensif, Bangkok Bank memfasilitasi perusahaan-perusahaan dengan keperluan usaha internasional seperti usaha impor dan ekspor dan perusahaan-perusahaan yang memiliki rantai pasokan regional.

Perbankan Bisnis: Di samping jasa keuangan umum, Bangkok Bank memberikan kepada nasabah nasihat finansial dan bisnis spesialis dan bekerja dengan mereka sebagai mitra untuk menciptakan nilai untuk bisnis mereka. Hal ini meliputi membantu mereka dalam meningkatkan efisiensi dalam bisnis mereka, mengelola risiko, dan menghubungkan mereka dengan peluang yang timbul.

Perbankan Ritel: Bangkok Bank menawarkan kepada nasabah berbagai macam layanan perbankan ritel yang sesuai dengan usia mereka melalui jaringan cabang, ATM dan mesin swalayan (*self-service*) Bangkok Bank yang ekstensif dalam lingkup nasional, beserta layanan perbankan digital seperti perbankan internet (Bualuang iBanking), perbankan seluler (Bualuang mBanking) dan pembayaran dengan menggunakan kode QR.

Perbankan Internasional: Sebagai pemimpin pasar Thailand dalam perbankan korporasi dan UKM dengan jaringan internasional paling luas di Thailand yang terdiri dari 31 cabang luar negeri di 14 perekonomian, Bangkok Bank memiliki peran yang unik dalam memfasilitasi perusahaan internasional di seluruh ASEAN. Di samping pembiayaan, Bangkok Bank memberikan pengetahuan dan pengalaman lokal, serta koneksi dengan nasabah lain di seluruh jaringan Bangkok Bank.

Perbankan Investasi: Bekerja sama erat dengan perbankan Korporasi, BLS dan BBLAM, grup perbankan Investasi Bangkok Bank berkomitmen untuk menawarkan kepada klien produk inovatif dan solusi pembiayaan efektif yang sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik dan praktik tanggung jawab sosial perusahaan.

Permodalan Saat Ini

Struktur permodalan Bangkok Bank saat ini adalah sebagai berikut:

Modal dasar	: THB40.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor	: THB19.088.428.940
Nilai nominal per saham	: THB10

No.	10 Pemegang Saham Terbesar	Jumlah Saham Biasa		Nilai Nominal (THB)		%
		Saham Biasa	Nilai Nominal (THB)	%		
1.	Thai NVDR Company Limited	593.959.154	5.939.591.540	31,12		
2.	South East Asia UK (Type C) Nominees Limited	77.555.250	775.552.500	4,06		
3.	Social Street Europe Limited	65.464.884	654.648.000	3,43		
4.	Thailand Securities Depository	47.544.315	475.443.150	2,49		
5.	The Bank of New York Mellon	41.333.600	413.336.000	2,17		
6.	State Street Europe Limited	35.686.774	356.867.740	1,87		
7.	UOB Key Insurance (Hong Kong) Limited – Client Account	34.817.020	348.172.700	1,82		
8.	Bangkok Healthcare Public Company Limited	34.097.030	340.970.300	1,79		
9.	State Street Bank and Trust Company	25.690.400	256.904.000	1,35		
10.	Morgan Stanley & Co. International PLC	25.421.229	254.212.290	1,33		
Pemegang saham lainnya		927.273.072	9.272.730.720	48,57		
Total Modal Disetor		1.908.842.894	19.088.428.940	100,00%		

Catatan:
Penyajian angka persentase yang digunakan dalam tabel di atas telah dibulatkan menjadi dua angka terkecil di belakang koma.

3. LATAR BELAKANG DAN ALASAN PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN

Regionalisasi selalu menjadi suatu pilar utama dari strategi Bangkok Bank. Sebagai ekonomi terbesar di ASEAN dan dengan demografi yang baik, Indonesia merupakan suatu pasar yang menjadi fokus utama bagi Bangkok Bank. Bangkok Bank Cabang Jakarta didirikan pada tahun 1968, dan cabang-cabang di Surabaya dan Medan

masing-masing beroperasi pada tahun 2012 dan 2013. Pengambilalihan Yang Diusulkan sejalan dengan strategi Bangkok Bank untuk bertransformasi menjadi suatu bank regional terkemuka dan meningkatkan paparnya pada Indonesia.

Investasi strategis di Bank Permata akan memberikan Bangkok Bank suatu platform yang solid dan terukur di Indonesia yang siap untuk pertumbuhan. Bank Permata baik secara strategis dan sesuai secara budaya bagi Bangkok Bank, dan akan membentuk bagian utama dari kehadiran Bangkok Bank di Indonesia setelah Pengambilalihan Yang Diusulkan selesai dilaksanakan.

Bangkok Bank bermaksud untuk selanjutnya berinvestasi terhadap nasabah, karyawan, mitra usaha dan infrastruktur Bank Permata, dan mengubah Bank Permata menjadi suatu bank Buku IV terkemuka di Indonesia. Gabungan platform tersebut akan diposisikan secara unik untuk menangkap peluang baru yang timbul dari kerja sama ekonomi dan perdagangan yang meningkat antara Indonesia dan Thailand – mendukung kerja sama ASEAN dan membentuk ikatan yang lebih erat antara kedua negara tersebut.

Bangkok Bank akan memberikan kepada Bank Permata akses ke jaringan regional dan basis klien Bangkok Bank dan membantu mengembangkan kemampuan dan pengetahuan teknis lintas batas Bank Permata, khususnya sehubungan dengan usaha kecil dan menengah dan rantai pasokan. Sebagai bank terbesar di Thailand dengan keahliannya yang kuat di wilayah ASEAN, Bangkok Bank akan menggunakan keahliannya dan memberikan praktik terbaik, pengetahuan teknis dan teknologi dalam berbagai fungsi, termasuk manajemen risiko, pengoperasian, pengembangan talenta kepada Bank Permata secara khusus dan kepada sektor perbankan Indonesia secara umum.

Melalui investasinya dalam Bank Permata, Bangkok Bank bermaksud untuk tetap mendukung stabilitas finansial dan perkembangan ekonomi Indonesia. Bangkok Bank akan mempromosikan pertumbuhan berbasis luas dalam investasi industri, penggunaan tenaga kerja, konsumsi ritel, pengembangan infrastruktur, dan transformasi digital. Bangkok Bank akan meningkatkan hubungannya dengan konglomerasi-konglomerasi terkemuka di pan-Asia untuk mempromosikan investasi asing langsung yang lebih besar ke dalam ekonomi Indonesia dan untuk meningkatkan kehadiran perusahaan-perusahaan Thailand dan klien-kliennya yang sudah ada di Indonesia.

Bangkok Bank juga bermaksud untuk membawa keahliannya ke Indonesia dan membantu serta mempromosikan perusahaan-perusahaan dan UKM Indonesia yang melakukan perluasan dalam lingkup dalam negeri dan regional.

4. PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN

Pengambilalihan Yang Diusulkan akan berlaku sebagai berikut:

- Bangkok Bank akan membeli saham Seri B sebanyak 12.495.714.666 dalam Bank Permata dari SCB yang mewakili 44,56% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor di Bank Permata;
- Bangkok Bank akan membeli saham Seri B sebanyak 12.495.714.666 dalam Bank Permata dari Astra yang mewakili 44,56% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor di Bank Permata;
- Komposisi kepemilikan saham Bank Permata setelah Pengambilalihan Yang Diusulkan akan menjadi sebagai berikut:
 - Bangkok Bank akan memiliki saham Seri B sebanyak 24.991.429.332 dengan total nilai nominal sebesar Rp3.123.928.666.500 yang mewakili 89,12% dari total saham yang ditempatkan dan disetor dalam Bank Permata; dan
 - Publik akan memiliki saham sebanyak 3.051.309.873, yang terdiri dari saham Seri A sebanyak 26.880.234 dan saham Seri B sebanyak 3.024.429.639, dengan total nilai nominal sebesar Rp714.056.629.875 yang mewakili 10,88% dari total yang saham ditempatkan dan disetor dalam Bank Permata.

Struktur kepemilikan saham *pro-forma* dari Bank Permata setelah Pengambilalihan Yang Diusulkan:

No.	Nama	Jumlah Saham		Nilai Nominal (Rupiah)		%
		Seri A	Seri B	Seri A	Seri B	
1.	Bangkok Bank	-	24.991.429.332	-	3.123.928.666.500	89,12
2.	Publik	26.880.234	3.024.429.639	336.002.925.000	378.053.704.875	10,88
Total Saham		26.880.234	28.015.858.971	336.002.925.000	3.501.982.371.375	100,00

Catatan:
Penyajian angka persentase yang digunakan dalam tabel di atas telah dibulatkan menjadi dua angka terkecil di belakang koma.

5. PEMBIAYAAN

Pengambilalihan Yang Diusulkan akan dibiayai melalui sumber daya internal dan sumber pembiayaan rutin Bangkok Bank.

Bangkok Bank dengan ini menyatakan bahwa pembiayaannya untuk Pengambilalihan Yang Diusulkan tidak diperoleh dari (i) suatu fasilitas pinjaman atau pembiayaan dalam bentuk apa pun dari suatu bank atau pihak mana pun lainnya di Indonesia, (ii) pencucian uang (maupun untuk tujuan pencucian uang), atau (iii) dana yang tidak sesuai dengan hukum sesuai dengan prinsip Syariah untuk suatu bank yang melakukan usaha berdasarkan prinsip Syariah.

6. PENYELESAIAN HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Hak-hak para pemegang saham minoritas akan dilindungi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan ketentuan Pasal 37 ayat 1 dan 2 dari PP 28, apabila dalam waktu 7 hari kalender sebelum pengalihan RUPSLB, para pemegang saham minoritas Bank Permata tidak menyatakan keberatan apa pun terhadap Pengambilalihan Yang Diusulkan, para pemegang saham minoritas dianggap telah menyetujui Pengambilalihan Yang Diusulkan.

Setiap keberatan oleh para pemegang saham minoritas akan ditangani sesuai dengan hukum yang berlaku.

Berdasarkan POJK 9, suatu pemegang saham pengendali harus setelah selesainya suatu pengambilalihan, melakukan suatu penawaran tender wajib untuk mengambil alih sisa saham yang dimiliki oleh para pemegang saham publik. Suatu penawaran tender wajib akan dilakukan apabila, sesuai dengan POJK 56, OJK mengizinkan Bangkok Bank untuk memiliki saham dalam Bank Permata melebihi batas yangizinkan berdasarkan batasan kepemilikan saham yang berlaku.

7. PENYELESAIAN STATUS MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Syarat dan ketentuan hubungan kerja dengan Bank Permata tidak akan dipengaruhi oleh Pengambilalihan Yang Diusulkan ini dan Bank Permata akan tetap menghormati hak karyawan berdasarkan peraturan yang berlaku. Untuk kepentingan keberlangsungan usaha dan untuk memastikan terjadinya proses integrasi yang lancar, tujuan Bangkok Bank adalah untuk melakukan pemutusan hubungan kerja sebagai bagian dari Pengambilalihan Yang Diusulkan. Di samping itu, Bangkok Bank berencana untuk mempertahankan dan memperkuat tim manajemen yang sudah berpengalaman baik dan juga membantu dan meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme karyawan dan karyawan untuk mendukung usaha utama Bank Permata. Meskipun Bangkok Bank tidak memiliki maksud untuk mengubah struktur manajemen dan organisasi Bank Permata, Bangkok Bank dapat sewaktu-waktu mengangkat anggota-anggota direksi dan dewan komisaris.

8. ANGGARAN DASAR BANK PERMATA

Bangkok Bank tidak bermaksud untuk mengubah anggaran dasar Bank Permata sehubungan dengan Pengambilalihan Yang Diusulkan.

9. LAPORAN KEUANGAN BANK PERMATA DAN BANGKOK BANK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

Laporan keuangan yang telah diaudit untuk 3 tahun buku terakhir milik Bank Permata adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2017 (sudah diaudit)	2018 (sudah diaudit)	2019 (sudah diaudit)
PT Bank Permata Tbk			
Laporan Keuangan Konsolidasian			

10. LAPORAN KEUANGAN PRO-FORMA KONSOLIDASIAN MILIK BANGKOK BANK SETELAH PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN

Informasi keuangan gabungan milik Bangkok Bank dan anak-anak perusahaannya serta Bank Permata dan anak perusahaannya, terdiri dari laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019 dan suatu laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dan laporan perubahan ekuitas para pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 ("Informasi Keuangan Gabungan") yang telah diaudit oleh Deloitte Touche Tohmatsu Jayos Audit Co.,Ltd. ("Deloitte") adalah sebagai berikut:

Bangkok Bank Public Company Limited dan Entitas-Entitas Anaknya dan PT Bank Permata Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan
Per Tanggal 31 Desember 2019

	(Dalam Jutaan Rupiah)		
	Bangkok Bank Public Company Limited dan Entitas-Entitas Anaknya	PT Bank Permata Tbk dan Entitas Anaknya	Gabungan
ASET			
Kas	26.730.834	2.303.932	29.034.766
Pos-pos interbank dan pasar uang, bersih	217.356.994	27.448.372	244.805.366
Aset derivatif	22.919.270	220.735	23.140.005
Investasi, bersih	298.045.062	14.568.183	312.613.245
Investasi pada anak-anak perusahaan dan entitas asosiasi, bersih	799.507	-	799.507
Kredit kepada nasabah dan bunga yang masih akan diterima, bersih	948.777.045	1.846.696	950.623.741
Bunga yang masih akan diterima	950.623.741	-	(242.003)
Dikurangi pendapatan yang ditangguhkan	(77.199.243)	-	(77.199.243)
Dikurangi penyisihan untuk akun yang diragukan	(2.995.770)	-	(2.995.770)
Dikurangi penyisihan revaluasi untuk restrukturisasi utang	870.186.725	107.257.526	977.444.251
Jumlah kredit kepada nasabah dan bunga yang masih akan diterima, bersih	748.624	1.715.318	2.463.942
Tagihan akseptasi	4.308.423	363.879	4.672.302
Properti untuk dijual, bersih	18.753.402	2.451.459	21.204.861
Bangunan dan peralatan, bersih	809.938	516.952	1.326.890
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya, bersih	2.090.257	1.643.021	3.733.278
Aset pajak tangguhan	8.055.715	-	8.055.715
Agunan yang ditempatkan pada pihak lawan keuangan	9.416.630	2.986.594	12.403.224
Aset lain-lain, bersih	1.480.221.381	161.475.971	1.641.697.352
Jumlah Aset	1.480.221.381	161.475.971	1.641.697.352

Bangkok Bank Public Company Limited dan Entitas-Entitas Anaknya dan PT Bank Permata Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)
Per Tanggal 31 Desember 2019

	(Dalam Jutaan Rupiah)		
	Bangkok Bank Public Company Limited dan Entitas-Entitas Anaknya	PT Bank Permata Tbk dan Entitas Anaknya	Gabungan
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Simpanan	1.090.947.319	123.184.575	1.214.131.894
Pos-pos interbank dan pasar uang	61.821.008	7.719.872	69.540.880
Kewajiban devisa	2.541.805	-	2.541.805
Kewajiban derivatif	17.411.325	82.101	17.493.426
Utang yang diterbitkan dan borrowings	66.576.429	2.258.339	68.834.768
Kewajiban akseptasi	748.624	1.715.318	2.463.942
Provisi	8.60.572.3	236.796	8.842.519
Kewajiban pajak tangguhan	1.088.013	-	1.088.013
Kewajiban lain-lain	33.478.685	2.241.619	35.720.304
Jumlah kewajiban	1.283.218.731	137.438.620	1.420.657.351
Ekuitas pemegang saham			
Modal saham			
Modal dasar	7.616	-	7.616
1.655.000 saham preferen dalam Rupiah, masing-masing 4.602	18.389.845	-	18.389.845
3.995.340.000 saham biasa dalam Rupiah, masing-masing 4.602	-	336.003	336.003
28.880.234 saham kelas A dalam Rupiah, masing-masing 12.500	-	3.501.982	3.501.982
28.015.658.971 saham kelas B dalam Rupiah, masing-masing 125	8.783.760	-	8.783.760
1.908.842.894 saham biasa dalam Rupiah, masing-masing 4.602	-	336.003	336.003
28.880.234 saham kelas A dalam Rupiah, masing-masing 12.500	-	3.501.982	3.501.982
28.015.658.971 saham kelas B dalam Rupiah, masing-masing 125	15.982.437	1.924.389	17.906.826
Premium atas saham biasa	25.928.368	17.252.901	43.181.269
Cadangan lain-lain	15.982.437	1.924.389	17.906.826
Laba ditahan			
Telah ditentukan penggunaannya			
Cadangan wajib	11.043.876	363.624	11.407.500
Lain-lain	49.007.202	-	49.007.202
Belum ditentukan penggunaannya	86.209.002	658.442	86.867.444
Jumlah ekuitas bank	196.834.645	24.037.341	220.871.986
Kepentingan nonpengendali	188.005	10	188.015
Jumlah ekuitas pemegang saham	197.022.650	24.037.351	221.040.001
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Pemegang Saham	1.480.221.381	161.475.971	1.641.697.352

Bangkok Bank Public Company Limited dan Entitas-Entitas Anaknya dan PT Bank Permata Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019

	(Dalam Jutaan Rupiah)		
	Bangkok Bank Public Company Limited dan Entitas-Entitas Anaknya	PT Bank Permata Tbk dan Entitas Anaknya	Gabungan
Pendapatan bunga	51.798.182	11.742.063	63.540.245
Beban bunga	19.093.833	6.021.095	25.114.928
Pendapatan bunga bersih	32.704.349	5.720.968	38.425.317
Pendapatan provisi dan komisi	18.075.235	1.268.134	19.343.369
Beban provisi dan komisi	4.958.536	149.612	5.108.148
Pendapatan provisi dan komisi bersih	13.116.699	1.118.522	14.235.221
Keuntungan atas transaksi dan perdagangan valuta asing	3.611.129	660.909	4.272.038
Keuntungan atas investasi	9.094.950	185.108	9.280.058
Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	42.603	-	42.603
Keuntungan atas transaksi aset	982.239	13.644	995.883
Pendapatan dividen	1.734.381	-	1.734.381
Pendapatan operasional lainnya	258.426	79.645	338.071
Jumlah pendapatan operasional	61.544.776	7.778.796	69.323.572
Beban operasional lainnya			
Beban karyawan	12.296.207	2.489.064	14.785.271
Remunerasi direktur	76.728	12.339	89.067
Beban bangunan dan peralatan	5.424.756	1.097.350	6.522.106
Pajak dan bea	1.548.122	-	1.548.122
Lain-lain	5.944.060	1.138.859	7.082.919
Jumlah beban operasional lainnya	25.291.873	4.737.632	30.029.505
Keuntungan penuruan nilai kredit dan surat berharga	14.886.721	1.030.429	15.917.150
Laba operasional sebelum pajak	21.366.182	2.010.735	23.376.917
Beban pajak penghasilan	4.702.484	510.315	5.212.799
Laba Bersih	16.663.698	1.500.420	18.164.118

Bangkok Bank Public Company Limited dan Entitas-Entitas Anaknya dan PT Bank Permata Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)
untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019

	(Dalam Jutaan Rupiah)		
	Bangkok Bank Public Company Limited dan Entitas-Entitas Anaknya	PT Bank Permata Tbk dan Entitas Anaknya	Gabungan
Laba (rugi) komprehensif lainnya			
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan			
Perubahan nilai wajar bersih	8.215.220	386.452	8.611.672
Utang yang telah ditransfer ke laba rugi	(9.231.475)	(185.060)	(9.416.535)
Kerugian dari penyelesaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(2.625.655)	-	(2.625.655)
Bagian dari pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	906	-	906
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	224.363	(52.848)	171.515
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			
Kerugian aktuarial atas program imbalan manfaat pasti	(780.093)	(98.066)	(878.159)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	155.508	24.517	180.025
Jumlah pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	(4.041.226)	84.995	(3.956.231)
Jumlah laba komprehensif	12.622.472	1.585.415	14.207.887
Laba bersih yang dapat didistribusikan			
Pemilik-pemilik Bank	16.481.188	1.500.420	17.981.608
Kepentingan nonpengendali	182.510	-	182.510
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat didistribusikan	16.663.698	1.500.420	18.164.118
Pemilik-pemilik Bank			
Kepentingan nonpengendali	12.437.873	1.585.415	14.023.288
184.599	-	184.599	
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat didistribusikan	12.622.472	1.585.415	14.207.887
Laba bersih per saham (rupiah)	8.634.12	53.50	600.36
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (saham)	1.908.842.894	28.042.739.205	29.951.582.099

Bangkok Bank Public Company Limited dan Entitas-Entitas Anaknya dan PT Bank Permata Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Perubahan Dalam Ekuitas Pemegang Saham
untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019

	Model Saham Biasa yang Ditempatkan dan Disetor	Premium atas Saham Biasa	Cadangan lainnya					Laba Ditahan		Total Ekuitas Yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Bank	Kepentingan nonpengendali	Jumlah	
			Kenaikan yang belum direalisasi per penilaian tanah	Kenaikan yang belum direalisasi per penilaian bangunan	Keuntungan aset keuangan yang belum direalisasi	Penyesuaian valuta asing	Lain-lain	Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya				
													Cadangan wajib
BANGKOK BANK PUBLIC COMPANY LIMITED DAN ENTITAS-ENTITAS ANAKNYA													
Saldo per tanggal 1 Januari 2019	8.783.760	25.928.368	7.744.343	3.009.989	13.738.387	(4.778.342)	216	10.583.714	46.706.394	78.244.401	189.961.230	158.592	190.119.822
Alokasi untuk tahun sebelumnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.851.666)	(3.851.666)	(92.356)	(3.944.022)
Dividen yang telah dibayarkan	-	-	-	-	-	-	-	230.081	-	(230.081)	-	-	-
Cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.712.792)	(1.712.792)	(82.830)	(1.795.622)
Alokasi untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(230.081)	-	-	-
Dividen yang telah dibayarkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.300.808	(2.300.808)	-	-
Cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.300.808)	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	(791.710)	(2.625.655)	725	-	-	15.854.513	12.437.873	184.599	12.622.472
Transfer ke laba ditahan	-	-	(2.580)	(432.936)	-	-	-	-	-	435.516	-	-	-
Saldo per tanggal 31 Desember 2019	8.783.760	25.928.368	7.741.763	2.577.053	12.946.677	(7.403.997)	941	11.043.876	49.007.202	86.209.002	196.834.645	168.005	197.002.650
PT BANK PERMATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA													
Saldo per tanggal 1 Januari 2019	3.837.985	17.252.901	1.853.060	-	(87.215)	-	-	363.624	-	(768.429)	22.451.926	10	22.451.936
Alokasi untuk tahun sebelumnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen yang telah dibayarkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Alokasi untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen yang telah dibayarkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	158.544	-	-	-	-	1.426.671	1.585.415	-	1.585.415
Transfer ke laba ditahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per tanggal 31 Desember 2019	3.837.985	17.252.901	1.853.060	-	71.329	-	-	363.624	-	658.442	24.037.341	10	24.037.351
GABUNGAN													
Saldo per tanggal 1 Januari 2019	12.621.745	43.181.269	9.597.403	3.009.989	13.651.172	(4.778.342)	216	10.947.338	46.706.394	77.475.972	212.413.156	158.602	212.571.758
Alokasi untuk tahun sebelumnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.851.666)	(3.851.666)	(92.356)	(3.944.022)
Dividen yang telah dibayarkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(230.081)	-	-	-
Cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.712.792)	(1,712.792)	(82,830)
Alokasi untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(230,081)	-	-
Dividen yang telah dibayarkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,300,808	(2,300,808)	-	-
Cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,300,808)	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	(791,710)	(2,625,655)	725	-	-	17,281,394	14,023,288	184,599	14,207,887
Jumlah laba komprehensif	-	-	(2,580)	(432,936)	-	-	-	-	-	435,516	-	-	-
Transfer ke laba ditahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per tanggal 31 Desember 2019	12.621.745	43.181.269	9.594.823	2.577.053	13.018.006	(7.403.997)	941	11.407.500	49.007.202	86.867.444	220.871.986	168.015	221.040.001

Informasi Keuangan Gabungan disusun atas dasar laporan keuangan konsolidasian yang diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 milik Bangkok Bank dan anak-anak perusahaannya, yang diaudit oleh Deloitte, dan laporan keuangan konsolidasian yang diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 milik Bank Permata dan anak perusahaannya, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudirejta, Wibisana, Rintis & Rekan ("PwC Indonesia").

Deloitte telah menyusun Informasi Keuangan Gabungan sesuai dengan *Thai Standards on Auditing* (TSAs). Dasar penyusunannya adalah sebagai berikut:

- Informasi Keuangan Gabungan telah disusun dengan menggabungkan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit milik Bangkok Bank dan anak-anak perusahaannya dan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit milik Bank Permata dan anak perusahaannya, tanpa penyesuaian apa pun untuk Pengambilalihan Yang Diusulkan atau penghapusan transaksi antar-perusahaan apa pun (apabila ada).
- Format penyajian dari Informasi Keuangan Gabungan sesuai dengan penyajian laporan keuangan Bangkok Bank dan anak-anak perusahaannya. Penyajian laporan keuangan disajikan sesuai dengan *Bank of Thailand (BOT)'s Notification regarding the Presentation and Announcement of Financial Statements of Commercial Banks and Parent Companies of Financial Holding Group dated December 4, 2015*.
- Perbedaan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum (PABU) antara *Thai Financial Reporting Standards (TFRS)*, yang diterapkan oleh Bangkok Bank dan anak-anak perusahaannya, dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia, yang diterapkan oleh Bank Permata dan anak-anak perusahaannya, tidak disesuaikan.

11. JADWAL INDIKATIF ATAS PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN

Tindakan	Tanggal Selesai
Pemberitahuan O	